



## Efisiensi Pembiayaan Pendidikan sebagai Strategi Peningkatan Mutu di Sekolah Dasar: Studi Kasus SDN Mekarjaya

Rinrin Oktariani<sup>1\*</sup>, Riswandi Hilman<sup>2</sup>, Ismawati Emalia<sup>3</sup>, Lilis Kholisoh Nuryani<sup>4</sup>, Asep Budi Tauhid<sup>5</sup>

<sup>1-5</sup>Universitas Galuh, Indonesia

\*Penulis Korespondensi: [rinrin.oktariani@student.unigal.ac.id](mailto:rinrin.oktariani@student.unigal.ac.id)

**Abstract:** *Educational financing management plays an important role in improving the quality of education in primary schools. However, limited school operational funds often become an obstacle to achieving optimal educational outcomes. This study aims to analyze the efficiency of educational financing as a strategy for improving education quality at SDN Mekarjaya, Tasikmalaya Regency. The research employed a qualitative descriptive approach with a case study design. Data were collected through interviews, observations, and documentation studies involving the principal, teachers, and school financial documents. The findings indicate that the implementation of data-based planning, priority-scale budgeting, digital financial administration through the ARKAS application, and collaboration with various stakeholders contributed positively to improving school quality. Financing efficiency supported literacy programs, teacher competency development, learning effectiveness, and school management improvement. Although the school still faced challenges related to limited funding sources and administrative constraints, efficient financial management enabled the school to optimize available resources effectively. This study concludes that efficient, transparent, and accountable educational financing management can serve as a strategic instrument in supporting sustainable improvement in the quality of primary education.*

**Keyword:** *BOS Fund, Data-Based Planning; Educational Quality; Financing Efficiency; School Operational Assistance.*

**Abstrak:** Pengelolaan pembiayaan pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dasar. Namun, keterbatasan dana operasional sekolah sering kali menjadi kendala dalam mencapai hasil pendidikan yang optimal. Penelitian ini bertujuan menganalisis efisiensi pembiayaan pendidikan sebagai strategi peningkatan mutu pendidikan di SDN Mekarjaya Kabupaten Tasikmalaya. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan desain studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi yang melibatkan kepala sekolah, guru, serta dokumen keuangan sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi perencanaan berbasis data, penyusunan anggaran berdasarkan skala prioritas, administrasi keuangan digital melalui aplikasi ARKAS, dan kolaborasi dengan berbagai pihak memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan mutu sekolah. Efisiensi pembiayaan mendukung program literasi, pengembangan kompetensi guru, efektivitas pembelajaran, dan peningkatan manajemen sekolah. Meskipun sekolah masih menghadapi kendala berupa keterbatasan sumber dana dan administrasi, pengelolaan pembiayaan yang efisien memungkinkan sekolah mengoptimalkan sumber daya yang tersedia secara efektif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengelolaan pembiayaan yang efisien, transparan, dan akuntabel dapat menjadi instrumen strategis dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan dasar secara berkelanjutan.

**Kata Kunci:** Bantuan Operasional Sekolah; Dana BOS; Efisiensi Pembiayaan; Mutu Pendidikan; Perencanaan Berbasis Data.

### 1. LATAR BELAKANG

Pendidikan dasar memiliki posisi strategis dalam pembangunan kualitas sumber daya manusia. Mutu pendidikan dasar menjadi indikator penting keberhasilan sistem pendidikan nasional karena jenjang ini merupakan fondasi utama dalam pembentukan kompetensi akademik, karakter, dan keterampilan peserta didik (Tilaar, 2016). Upaya peningkatan mutu pendidikan dasar juga sejalan dengan Standar Nasional Pendidikan yang menekankan pentingnya pengelolaan pendidikan secara efektif untuk menjamin kualitas layanan pendidikan

(Pemerintah Republik Indonesia, 2021). Namun, peningkatan mutu pendidikan di sekolah dasar masih menghadapi berbagai tantangan, terutama berkaitan dengan keterbatasan pembiayaan pendidikan dan efektivitas pengelolaan anggaran sekolah (Wahyudi, 2021).

Dalam konteks pendidikan dasar di Indonesia, dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) menjadi sumber utama pembiayaan operasional sekolah. Pemerintah melalui kebijakan BOS berupaya mendukung penyelenggaraan pendidikan yang merata dan berkualitas melalui penguatan pendanaan operasional sekolah (Pemerintah Republik Indonesia, 2008). Akan tetapi, peningkatan alokasi dana pendidikan belum tentu secara langsung meningkatkan mutu pendidikan apabila pengelolaannya belum dilakukan secara efektif, efisien, dan tepat sasaran (Patrinis & Psacharopoulos, 2018).

Perkembangan kebijakan pendidikan saat ini juga mendorong sekolah untuk menerapkan manajemen berbasis data dalam penyusunan program dan penganggaran sekolah. Perencanaan Berbasis Data (PBD) menjadi salah satu pendekatan yang digunakan untuk membantu sekolah menentukan prioritas program berdasarkan kebutuhan nyata sekolah melalui pemanfaatan hasil evaluasi pendidikan, termasuk Rapor Pendidikan. Pendekatan ini diharapkan mampu meningkatkan ketepatan penggunaan anggaran dan efektivitas program sekolah (Forrester, 2019).

Pengelolaan pembiayaan pendidikan yang efektif dan efisien tidak hanya berkaitan dengan kemampuan sekolah dalam menggunakan anggaran, tetapi juga berkaitan dengan transparansi, akuntabilitas, dan ketepatan program yang didanai. Pengelolaan dana sekolah yang baik akan berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran, penguatan budaya akademik, dan peningkatan mutu layanan pendidikan secara keseluruhan (Hoy & Miskel, 2019).

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pengelolaan dana BOS yang transparan dan akuntabel mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dan efektivitas manajemen sekolah. Rachman et al. (2022) menjelaskan bahwa transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana BOS berpengaruh terhadap efektivitas tata kelola pembiayaan pendidikan di sekolah. Penelitian lain oleh Anugrah et al. (2022) menunjukkan bahwa pengelolaan bantuan operasional sekolah yang tepat dapat membantu mengurangi beban biaya pendidikan sekaligus meningkatkan layanan pendidikan.

Selain itu, Nurisnain dan Mursyidah (2024) menyatakan bahwa evaluasi pengelolaan dana BOS yang dilakukan secara sistematis mampu meningkatkan efisiensi program pendidikan di sekolah dasar. Wijanarko et al. (2025) juga menjelaskan bahwa optimalisasi

penggunaan dana BOS memiliki hubungan positif terhadap peningkatan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik. Sementara itu, Umami (2025) menegaskan bahwa digitalisasi administrasi dan pelaporan keuangan sekolah mampu meningkatkan transparansi serta akuntabilitas pengelolaan pembiayaan pendidikan.

Namun demikian, sebagian besar penelitian sebelumnya masih berfokus pada efektivitas penggunaan dana BOS secara umum dan belum banyak membahas implementasi efisiensi pembiayaan berbasis data pada sekolah dasar dalam konteks peningkatan mutu pendidikan. Selain itu, kajian mengenai integrasi perencanaan berbasis data dengan strategi efisiensi pembiayaan sekolah dasar masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan pada analisis implementasi efisiensi pembiayaan pendidikan melalui pendekatan perencanaan berbasis data dan optimalisasi penggunaan dana sekolah.

SDN Mekarjaya Kabupaten Tasikmalaya dipilih sebagai lokasi penelitian karena sekolah tersebut menerapkan pengelolaan pembiayaan berbasis prioritas kebutuhan sekolah dengan memanfaatkan hasil evaluasi Rapor Pendidikan. Meskipun memiliki keterbatasan sumber daya, sekolah mampu menunjukkan peningkatan kualitas pembelajaran dan manajemen sekolah secara bertahap.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi efisiensi pembiayaan pendidikan sebagai strategi peningkatan mutu pendidikan di SDN Mekarjaya.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **Pembiayaan Pendidikan**

Pembiayaan pendidikan merupakan salah satu komponen penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Pembiayaan pendidikan mencakup seluruh proses perencanaan, pengalokasian, penggunaan, dan pengawasan dana pendidikan untuk mendukung proses pembelajaran secara efektif. Menurut Fattah (2020), pengelolaan pembiayaan pendidikan yang baik menjadi faktor utama dalam mendukung terciptanya mutu pendidikan yang optimal. Dalam praktiknya, pembiayaan pendidikan tidak hanya berkaitan dengan besarnya dana yang dimiliki sekolah, tetapi juga berkaitan dengan kemampuan sekolah dalam mengelola sumber daya secara tepat sasaran sesuai kebutuhan prioritas pendidikan.

### **Efisiensi Pembiayaan Pendidikan**

Efisiensi pembiayaan pendidikan merupakan kemampuan lembaga pendidikan dalam memaksimalkan hasil pendidikan melalui penggunaan sumber daya yang terbatas. Patrinos dan

Psacharopoulos (2018) menjelaskan bahwa efisiensi pembiayaan pendidikan berkaitan dengan kemampuan sekolah dalam menghasilkan *output* pendidikan yang optimal dengan penggunaan biaya yang efektif.

Efisiensi pembiayaan menjadi penting karena sekolah dituntut mampu menentukan prioritas program yang benar-benar mendukung peningkatan mutu pendidikan. Penggunaan anggaran yang efisien dapat membantu sekolah meningkatkan kualitas layanan pendidikan tanpa harus bergantung pada peningkatan anggaran secara terus-menerus.

### **Perencanaan Berbasis Data (PBD)**

Perencanaan Berbasis Data (PBD) merupakan pendekatan pengelolaan pendidikan yang memanfaatkan data sebagai dasar pengambilan keputusan. PBD digunakan untuk membantu sekolah mengidentifikasi kebutuhan prioritas dan menyusun program sekolah berdasarkan kondisi nyata yang dihadapi.

Menurut Forrester (2019), penggunaan sistem informasi manajemen pendidikan dapat membantu sekolah mengambil keputusan yang lebih akurat, transparan, dan efisien dalam pengelolaan pendidikan. Dalam implementasinya, PBD sering dikaitkan dengan pemanfaatan hasil Rapor Pendidikan sebagai dasar penyusunan program dan penganggaran sekolah.

### **Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Pendidikan**

Penelitian Munjiah dan Daud (2024) juga menunjukkan bahwa transparansi pengelolaan dana BOS di sekolah dasar berpengaruh terhadap peningkatan efektivitas administrasi dan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah. Transparansi dan akuntabilitas merupakan prinsip penting dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan. Rachman et al. (2022) menjelaskan bahwa transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas pengelolaan pembiayaan pendidikan di sekolah.

Pengelolaan dana yang transparan mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat serta mendukung pelaksanaan program pendidikan yang lebih terarah dan berkelanjutan. Selain itu, akuntabilitas pengelolaan dana juga dapat membantu sekolah meningkatkan efektivitas pelaporan dan pengawasan penggunaan anggaran.

### **Dana BOS dan Peningkatan Mutu Pendidikan**

Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) merupakan program pemerintah yang bertujuan mendukung pembiayaan operasional sekolah dalam rangka meningkatkan akses dan mutu pendidikan. Optimalisasi penggunaan dana BOS memiliki hubungan positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik.

Wijanarko et al. (2025) menyatakan bahwa optimalisasi penggunaan dana BOS berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik. Selain itu, Suhendi (2025) menjelaskan bahwa efisiensi pengelolaan dana BOS dapat meningkatkan efektivitas program sekolah, khususnya dalam pengembangan kualitas pembelajaran dan penguatan manajemen sekolah.

Sementara itu, Umami (2025) menegaskan bahwa digitalisasi administrasi dan pelaporan keuangan sekolah mampu meningkatkan transparansi serta akuntabilitas pengelolaan pembiayaan pendidikan. Pemanfaatan sistem digital dalam administrasi keuangan membantu sekolah mengurangi kesalahan administrasi dan meningkatkan efektivitas pelaporan penggunaan anggaran.

Penelitian Nurisnain dan Mursyidah (2024) juga menunjukkan bahwa evaluasi pengelolaan dana BOS yang dilakukan secara sistematis dapat meningkatkan efisiensi program pendidikan di sekolah dasar. Penelitian lain oleh Anugrah et al. (2022) menjelaskan bahwa pengelolaan bantuan operasional sekolah yang tepat dapat membantu mengurangi beban biaya pendidikan sekaligus meningkatkan layanan pendidikan.

### 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan desain studi kasus (Sugiyono, 2022). Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan memahami secara mendalam implementasi efisiensi pembiayaan pendidikan dalam konteks nyata di sekolah dasar. Lokasi penelitian dilaksanakan di SDN Mekarjaya Kabupaten Tasikmalaya pada tahun ajaran 2024–2025.

Subjek penelitian terdiri atas kepala sekolah, bendahara sekolah, guru, dan tenaga kependidikan yang terlibat dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan. Informan dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan keterlibatan mereka dalam proses penyusunan RKAS, pengelolaan dana BOS, dan implementasi program peningkatan mutu sekolah.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai strategi pengelolaan pembiayaan, hambatan yang dihadapi sekolah, dan dampak efisiensi pembiayaan terhadap mutu pendidikan. Observasi dilakukan terhadap aktivitas pembelajaran, kondisi sarana prasarana, dan implementasi program sekolah. Dokumentasi diperoleh dari RKAS, laporan penggunaan dana BOS, data Rapor Pendidikan, serta dokumen pendukung lainnya.

Analisis data menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldaña (2018) yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Validitas data dilakukan melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik guna memastikan keakuratan data penelitian.

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **Pengelolaan Dana BOS Berbasis Perencanaan Data**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa SDN Mekarjaya menerapkan sistem pengelolaan pembiayaan berbasis data melalui pemanfaatan hasil Rapor Pendidikan dan evaluasi program sekolah dalam penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS). Penyusunan RKAS dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan kepala sekolah, bendahara, guru, dan komite sekolah untuk memastikan program yang direncanakan sesuai dengan kebutuhan riil sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, penyusunan program prioritas dilakukan dengan mempertimbangkan indikator capaian mutu yang masih rendah, terutama pada aspek literasi siswa, kualitas pembelajaran, dan keterlibatan orang tua dalam pendidikan. Oleh karena itu, sebagian besar alokasi anggaran difokuskan pada program yang memiliki dampak langsung terhadap peningkatan mutu pembelajaran.

Penerapan Perencanaan Berbasis Data (PBD) membantu sekolah menentukan skala prioritas penggunaan dana BOS secara lebih efektif. Sebelum menerapkan pendekatan tersebut, pengelolaan anggaran cenderung bersifat administratif dan belum sepenuhnya mempertimbangkan kebutuhan strategis sekolah. Namun setelah penggunaan data Rapor Pendidikan dijadikan dasar evaluasi, sekolah mulai melakukan penyesuaian program secara lebih terarah dan terukur.

Selain itu, sekolah memanfaatkan aplikasi ARKAS untuk mendukung pengelolaan administrasi keuangan secara digital. Penggunaan aplikasi tersebut membantu sekolah meningkatkan transparansi pengelolaan dana BOS, mempermudah proses pelaporan, dan mengurangi potensi kesalahan administrasi.

##### **Implementasi Efisiensi Pembiayaan Pendidikan**

Efisiensi pembiayaan di SDN Mekarjaya dilakukan melalui optimalisasi penggunaan anggaran pada program prioritas yang mendukung mutu pendidikan. Sekolah berupaya mengurangi pengeluaran yang kurang mendukung proses pembelajaran dan lebih memfokuskan anggaran pada kegiatan akademik, pengembangan guru, dan penguatan lingkungan belajar.

Salah satu strategi efisiensi yang diterapkan adalah pelaksanaan pelatihan guru berbasis kebutuhan. Sekolah tidak lagi mengirim seluruh guru mengikuti pelatihan secara bersamaan, tetapi memilih guru tertentu sesuai kebutuhan program sekolah. Guru yang telah mengikuti pelatihan kemudian melakukan diseminasi kepada guru lain melalui komunitas belajar internal sekolah. Strategi tersebut mampu menghemat biaya pelatihan sekaligus memperluas dampak peningkatan kompetensi guru.

Dalam mendukung budaya literasi, sekolah juga melakukan pengadaan pojok baca sederhana di setiap kelas dengan memanfaatkan bahan bacaan hasil donasi dan optimalisasi sumber daya sekolah. Program tersebut memberikan dampak positif terhadap peningkatan minat baca siswa tanpa memerlukan anggaran yang besar.

Selain itu, efisiensi pembiayaan dilakukan melalui pemanfaatan media pembelajaran digital yang murah dan mudah diakses. Guru menggunakan perangkat sederhana seperti telepon genggam dan proyektor sekolah secara bergantian untuk mendukung pembelajaran interaktif. Strategi ini membantu sekolah meningkatkan kualitas pembelajaran meskipun memiliki keterbatasan sarana teknologi.

**Tabel 1.** Strategi Efisiensi Pembiayaan Pendidikan di SDN Mekarjaya.

<b>Program</b>	<b>Strategi Efisiensi</b>	<b>Dampak</b>
<b>Pengembangan Guru</b>	Pelatihan berbasis kebutuhan dan diseminasi internal	Kompetensi guru meningkat
<b>Literasi Sekolah</b>	Pengadaan pojok baca sederhana	Budaya membaca meningkat
<b>Administrasi Sekolah</b>	Pemanfaatan aplikasi ARKAS	Transparansi dan efektivitas keuangan
<b>Pembelajaran</b>	Penggunaan media digital sederhana	Pembelajaran lebih interaktif
<b>Ekstrakurikuler</b>	Optimalisasi fasilitas sekolah	Efisiensi biaya kegiatan

### **Dampak Efisiensi Pembiayaan terhadap Mutu Pendidikan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi efisiensi pembiayaan memberikan dampak positif terhadap peningkatan mutu pendidikan di SDN Mekarjaya. Dampak tersebut terlihat dari meningkatnya efektivitas pelaksanaan program sekolah, kualitas pembelajaran, serta penguatan budaya akademik di lingkungan sekolah.

Berdasarkan hasil observasi, kegiatan literasi sekolah mengalami peningkatan setelah sekolah mengalokasikan anggaran secara lebih terarah pada pengadaan bahan bacaan dan penguatan program membaca rutin. Guru juga menunjukkan peningkatan kemampuan dalam menyusun perangkat pembelajaran dan memanfaatkan media pembelajaran digital setelah mengikuti pelatihan berbasis kebutuhan.

Selain itu, pengelolaan pembiayaan yang lebih efisien membantu sekolah mempertahankan keberlangsungan berbagai program meskipun menghadapi keterbatasan anggaran. Sekolah mampu mengalokasikan dana secara lebih proporsional antara kebutuhan administratif dan kebutuhan pembelajaran sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan lebih optimal.

Dari sisi manajemen sekolah, penggunaan aplikasi ARKAS meningkatkan kualitas administrasi keuangan sekolah. Proses pencatatan dan pelaporan dana BOS menjadi lebih sistematis dan mudah dipantau oleh pihak sekolah maupun pemangku kepentingan lainnya. Transparansi tersebut juga meningkatkan kepercayaan komite sekolah dan masyarakat terhadap pengelolaan keuangan sekolah.

### **Tantangan Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan**

Meskipun Implementasi efisiensi pembiayaan memberikan dampak positif, sekolah masih menghadapi beberapa tantangan dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan. Salah satu kendala utama adalah ketergantungan terhadap dana BOS sebagai sumber pembiayaan utama sekolah. Keterlambatan pencairan dana BOS sering menyebabkan beberapa program sekolah mengalami penyesuaian jadwal pelaksanaan.

Keterbatasan tenaga administrasi sekolah menyebabkan pengelolaan administrasi keuangan masih menghadapi hambatan, terutama dalam penyusunan laporan dan dokumentasi kegiatan. Beban administrasi yang cukup tinggi juga menjadi tantangan tersendiri bagi guru yang turut membantu pengelolaan program sekolah. Kendala lain berkaitan dengan keterbatasan sarana pendukung pembelajaran berbasis teknologi. Meskipun sekolah telah memanfaatkan media digital sederhana, jumlah perangkat pembelajaran yang tersedia masih terbatas sehingga penggunaannya harus dilakukan secara bergantian. Namun demikian, sekolah berupaya mengatasi berbagai kendala tersebut melalui kerja sama dengan komite sekolah, alumni, dan masyarakat sekitar untuk mendukung keberlanjutan program pendidikan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efisiensi pembiayaan pendidikan memiliki peran penting dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan di sekolah dasar. Temuan ini memperlihatkan bahwa pengelolaan pembiayaan yang dilakukan secara terencana, berbasis data, dan berorientasi pada kebutuhan prioritas sekolah mampu meningkatkan efektivitas penggunaan sumber daya pendidikan.

Penerapan Perencanaan Berbasis Data (PBD) di SDN Mekarjaya menunjukkan bahwa penggunaan data Rapor Pendidikan membantu sekolah menentukan program prioritas secara lebih objektif dan terarah. Temuan ini sejalan dengan pendapat Forrester (2019) yang

menyatakan bahwa sistem informasi manajemen pendidikan dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan efektivitas pengelolaan pendidikan melalui penggunaan data yang akurat.

Selain itu, hasil penelitian memperlihatkan bahwa efisiensi pembiayaan tidak hanya berkaitan dengan penghematan anggaran, tetapi juga berkaitan dengan kemampuan sekolah dalam mengoptimalkan dampak penggunaan dana terhadap peningkatan mutu pembelajaran. Temuan ini mendukung teori *cost-effectiveness analysis* yang dikemukakan Levin (2001), bahwa lembaga pendidikan harus mampu memaksimalkan *output* pendidikan melalui penggunaan sumber daya yang terbatas.

Strategi pelatihan guru berbasis kebutuhan yang diterapkan SDN Mekarjaya menunjukkan efektivitas dalam meningkatkan kompetensi guru tanpa memerlukan biaya yang besar. Sistem diseminasi internal yang dilakukan guru setelah mengikuti pelatihan menjadi bentuk efisiensi yang mampu memperluas dampak peningkatan kapasitas guru secara kolektif. Temuan ini memperkuat penelitian Bush (2020) yang menjelaskan bahwa pengembangan kapasitas sumber daya manusia menjadi salah satu faktor utama keberhasilan manajemen pendidikan.

Dalam konteks pengelolaan dana BOS, hasil penelitian menunjukkan bahwa transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan sekolah meningkat setelah penggunaan aplikasi ARKAS diterapkan secara lebih optimal. Penggunaan sistem digital membantu sekolah mengurangi kesalahan administrasi dan meningkatkan efektivitas pelaporan keuangan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Rizka et al. (2025) yang menunjukkan bahwa transparansi pengelolaan dana sekolah berpengaruh terhadap efektivitas tata kelola pendidikan.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa keterbatasan dana tidak selalu menjadi hambatan utama dalam peningkatan mutu pendidikan apabila sekolah mampu mengelola sumber daya secara kreatif dan inovatif. Pengadaan pojok baca sederhana, penggunaan media digital murah, dan optimalisasi fasilitas sekolah menjadi contoh strategi efisiensi yang memberikan dampak nyata terhadap pembelajaran. Temuan ini memperkuat penelitian Anugrah et al. (2022) yang menyatakan bahwa pengelolaan bantuan operasional sekolah yang efektif dapat meningkatkan kualitas layanan pendidikan meskipun sekolah memiliki keterbatasan sumber daya.

Namun demikian, penelitian ini juga menemukan bahwa ketergantungan sekolah terhadap dana BOS masih menjadi tantangan utama dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan. Keterlambatan pencairan dana dan keterbatasan sumber pembiayaan tambahan

menyebabkan beberapa program sekolah belum dapat dilaksanakan secara optimal. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan efisiensi pembiayaan tidak hanya bergantung pada kemampuan manajemen sekolah, tetapi juga dipengaruhi oleh dukungan kebijakan pemerintah dan keberlanjutan sistem pendanaan pendidikan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menegaskan bahwa efisiensi pembiayaan pendidikan berbasis data dapat menjadi strategi efektif dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan di sekolah dasar. Efisiensi pembiayaan tidak hanya membantu sekolah menghemat anggaran, tetapi juga mendorong terciptanya pengelolaan pendidikan yang lebih transparan, adaptif, dan berorientasi pada peningkatan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Efisiensi pembiayaan pendidikan di SDN Mekarjaya menunjukkan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan. Pengelolaan dana BOS berbasis data, penyusunan anggaran berdasarkan skala prioritas, penggunaan aplikasi ARKAS, serta pelibatan berbagai pihak dalam perencanaan keuangan membantu sekolah mengoptimalkan sumber daya yang terbatas secara efektif. Efisiensi pembiayaan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, budaya literasi, dan efektivitas manajemen sekolah. Penelitian ini menegaskan bahwa pengelolaan pembiayaan pendidikan yang efisien, transparan, dan akuntabel dapat menjadi strategi penting dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan dasar secara berkelanjutan.

## DAFTAR REFERENSI

- Ammar, F., & Bustamam, B. (2019). Analysis of accountability, transparency and effectiveness of the management of school operational assistance funds (BOS). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(1), 116–130. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v4i1.10804>
- Anugrah, A., Mulawarman, W. G., & Nurlaelah. (2022). School operational assistance management to lighten educational costs. *EduLine Journal*, 2(3), 145–154. <https://doi.org/10.35877/454RI.eduline1235>
- Arikunto, S. (2020). *Evaluasi program pendidikan*. Bumi Aksara.
- Bush, T. (2020). *Educational leadership and management: Theory, policy, and practice*. SAGE Publications.
- Fattah, N. (2020). *Ekonomi dan pembiayaan pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Forrester, V. V. (2019). School management information systems: Challenges to educational decision-making in the big data era. *International Journal of Information Systems in Education*, 7(2), 44–55.

- Hoy, W. K., & Miskel, C. G. (2019). *Educational administration: Theory, research, and practice*. McGraw-Hill Education.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 63 Tahun 2022 tentang petunjuk teknis pengelolaan dana BOS*. Kemendikbudristek.
- Levin, H. M. (2001). *Waiting for Godot: Cost-effectiveness analysis in education*. Teachers College Press.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2018). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook*. Sage Publications.
- Munjiah, S., & Daud, R. M. (2024). Accountability and transparency in the management of BOS funds in public elementary schools. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 9(4), 284–293. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v9i4.28448>
- Nurisnain, M. M., & Mursyidah, L. (2024). Evaluation of the management policy of BOS funds in elementary schools. *International Journal of Learning Reformation in Elementary Education*, 19(4), 233–245. <https://doi.org/10.21070/ijler.v19i4.1187>
- Patrinos, H. A., & Psacharopoulos, G. (2018). Returns to investment in education: A decennial review of the global literature. *Education Economics*, 26(5), 445–458. <https://doi.org/10.1080/09645292.2018.1484426>
- Pemerintah Republik Indonesia. (2008). *Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang pendanaan pendidikan*. Sekretariat Negara.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2021). *Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang standar nasional pendidikan*. Sekretariat Negara.
- Rachman, D., Setiawan, D., & Nugraha, R. M. T. (2022). The effect of accountability and transparency on the effectiveness of the management of school operational assistance funds. *Akurat: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 13(3), 73–86.
- Rizka, A. F., Ahmad, M., & Rochimah, H. (2025). Accountability and transparency of BOS funds: An overview of financial management in public schools. *Journal of Educational Leadership and Evaluation*, 10(4), 77–89. <https://doi.org/10.31004/jele.v10i4.1051>
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kualitatif*. Alfabeta.
- Suhendi, S. (2025). Analysis of the management of school operational assistance funds in improving school quality. *Sosioedukasi Journal*, 14(4), 4036–4048.
- Tilaar, H. A. R. (2016). *Manajemen pendidikan nasional: Kajian kebijakan pendidikan*. Rineka Cipta.
- Umami, F. (2025). Optimizing school operational assistance (Dana BOS) management to improve the quality of Islamic education in Indonesia. *JIEMR: Journal of Islamic Education Management Research*, 3(1), 1–18. <https://doi.org/10.14421/jiemr.2025.31-01>
- Wahyudi, A. (2021). *Strategi peningkatan mutu pendidikan di sekolah dasar*. Universitas Negeri Malang Press.
- Wijanarko, G. W., Mafruhah, I., Hindrayani, A., & Sabandi, M. (2025). The influence of school operational assistance (BOS) funds on students' literacy and numeracy. *Social, Humanities, and Educational Studies Journal*, 9(2), 155–168.